

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM PT. COCA-COLA AMATIL INDONESIA CABANG PEKANBARU

A. Sejarah Singkat Perusahaan

Coca Cola ditemukan pertama kali di Amerika Serikat pada tahun 1885 tepatnya pada tanggal 8 Mei 1886 oleh seorang ahli farmasi Jhon Styth Pemberton di Atlanta, Georgia Amerika Serikat peristiwa bersejarah ini seiring waktu dengan berdirinya patung Kemerdekaan (*State Of Liberty*) di Amerika, pembangunan Menara Eiffel di Paris, dan diciptakannya mobil *Mercedes* di Jerman. Dr Jhon Styth Pemberton meninggal dunia pada tahun 1889.

Setelah meninggalnya Dr. Jhon Styth Pemberton, resep Coca-Cola diberikan kepada Asa Chandler yang mendirikan The Coca-Cola Company pada tahun 1892 di Atlanta, Georgia Amerika Serikat. Ternyata Asa Chandler seorang yang ulung, setelah tiga tahun dia menerima dan menjalankan bisnis Coca-Cola dia dapat membuktikan bahwa sampai sekarang Coca-Cola sudah menjadi minuman favorit di setiap Negara bagian Amerika Serikat. Disamping itu rasa minuman Coca-Cola yang mempunyai tempat tersendiri dalam selera masyarakat, peningkatan penjualan Coca-Cola sangat ditunjang dengan sistem promosi yang terencana. Pada saat ini minuman Coca-Cola ditempatkan di lokasi yang strategis seperti dekat dengan pasar, dan tempat peristirahatan.

Pabrik Coca-Cola yang pertama didirikan di Indonesia adalah pada zaman Hindia Belanda yakni pada tahun 1927. Perusahaan ini dimiliki oleh orang Belanda yang bernama Ir. Berny Koning dengan nama perusahaan De Nederland

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Indische Minera Water Fabrik Coco-Cola di Jakarta. Setelah Indonesia merdeka perusahaan ini diganti dengan menjadi The Indonesia *Bottles* Ltd. NV yang berdiri pada tahun 1953 dengan status perusahaan nasional. PT. Coca-Cola *Bottling* Indonesia Padang didirikan pada tanggal 30 Maret 1980 dengan nama PT. Tribina Djaya Nusantara Bco, Perusahaan ini mendapat kepercayaan dan izin resmi dari PT. Coca-Cola Indonesia Jakarta, yang merupakan badan usaha nasional pemegang Lisensi dari *The Coca Cola Export Corporation* (CCEC) dari Atlanta.

PT. Tribina Djaya Nusantara berproduksi secara komersil pada tanggal 29 Juni 1983 dengan daerah pemasaran Sumatera Barat, Riau dan Jambi. Pada tahun 1987 bergabung dengan Van Java Group and tanggal 1 Juni 1992 Joint Venure dengan CCA Australia dan berubah nama menjadi PT. Coca-Cola Amatil Indonesia, Juli 2002 berubah menjadi PT. Coca-Cola *Bottling* Indonesia Padang.

PT. Coca-Cola Kendali Soda Pekanbaru adalah sebuah perusahaan dagang yang bergerak dalam pemasaran minuman ringan tanpa alkohol. Perusahaan ini adalah cabang dari PT. Coca-Cola *Bottling* Indonesia Padang yang berfungsi sebagai kantor perwakilan (*Ware House*) untuk memperluas jaringan pemasaran perusahaan induk. Perusahaan yang berdiri pada tanggal 29 Juni 1983 dan pada saat ini terletak di jalan Raya Pekanbaru – Bangkinang Km 14.5.

Pada September tahun 1999 untuk mengadakan penyeragaman seluruh distributor diubah menjadi PT. Coca-Cola Amatil Indonesia termasuk untuk daerah Pekanbaru. Dan sejak tanggal 1 Juli 2002 kembali berubah menjadi PT. Coca-Cola Distribution Indonesia cabang Pekanbaru. Sedangkan untuk perusahaan Induk di Padang berubah menjadi PT. Coca-Cola *Bottling* Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cabang Pekanbaru adalah distributor terbesar yang ada di wilayah Provinsi Riau. Dan hal ini membuat wilayah pemasaran perusahaan ini lebih besar. Adapun yang menjadi daerah pemasaran perusahaan produk minuman ringan coca cola adalah Kota Madya Pekanbaru dan sekitarnya, Bangkinang – Rantau Berangin, Ujung Batu – Pasir pengaraian, Lipat Kain –Logas, Minas, Sikijang Mati - Kerinci, Siak Buatan Pantai Cermin, Kasikan dan Perawang. Dan diantara daerah pemasaran tersebut kotamadya Pekanbaru dan sekitarnya adalah daerah yang cukup potensial.

Semakin luas daerah penjualan yang dimiliki maka semakin kompleks pula pemasaran yang dihadapi, baik itu permasalahan armada transportasi, kerepotan pengiriman dan penerimaan agar tidak terjadi kekosongan produk yang memberikan kesempatan kepada produk sejenis untuk masuk.

Water Fabrik (Pabrik Air Mineral Hindia Belanda) membotolkan untuk pertama kalinya di Batavia (Jakarta). Pada zaman penjajahan kemerdekaan RI pabrik tersebut beroperasi dengan nama The Indonesia *Bottles* Ltd NV (IBL) dengan status perusahaan nasional.

Tahun 1971 dengan penambahan partner usaha dan modal didirikan lah pabrik pembotolan, pabrik pertama di Indonesia dengan nama PT. Djaya Beverage Bottling Company. Pada tahun 1987 bergabung dengan Van Java Group dan tanggal 1 Juni 1992 “*Joint Venture*” dengan Coca-Cola Amatil Australia dan berubah menjadi PT. Coca-Cola Van Java Bco.

Produksi pertama PT. Coca-Cola di Indonesia dimulai pada tahun 1932 disuatu pabrik yang berlokasi di Jakarta. Produksi tahunan pada satter setahunnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekitar 10.000 krat. Saat itu perusahaan baru memperkerjakan dan karyawan 25 orang mengoperasikan tiga buah kendaraan truk untuk mendistribusikan produk. Sejak saat itu hingga tahun 1980-an, berdiri 11 perusahaan independen di seluruh Indonesia guna memproduksi dan mendistribusikan produk-produk The Coca-Cola Company.

Pada awal tahun 1990-an, beberapa diantara perusahaan tersebut bergabung menjadi satu. Tepat pada tanggal 1 Januari 2000, sepuluh dari perusahaan-perusahaan tersebut bergabung dalam perusahaan-perusahaan yang kini dikenal sebagai Coca-Cola *Bottling* Indonesia.

Coca-Cola *Bottling* Indonesia merupakan salah satu produsen dan distributor minuman ringan terkemuka di Indonesia. Perusahaan memproduksi dan Mendistribusikan produk-produk berlisensi dari The Coca-Cola Company. Perusahaan memproduksi dan mendistribusikan produk Coca-Cola Lebih dari 400.000 outlet melalui 120 pusat perbelanjaan.

Coca-Cola *Bottling* Indonesia merupakan nama dagang yang terdiri dari perusahaan lokal yang dimiliki oleh pengusaha-pengusaha patungan (*jointventure*) antara perusahaan-perusahaan lokal yang dimiliki oleh pengusaha. Kegiatan marketing adalah cara untuk berkomunikasi dengan konsumen dengan misi untuk menyegarkan dunia dan menginspirasi saat-saat kebahagiaan dan dan optimisme, dan berhubungan dengan konsumen melalui cara yang kreatif, menyenangkan, dan bertanggung jawab.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Visi dan Misi PT. Coca Cola Amatil Indonesia

Adapun visi dan misi PT. Coca-Cola Amatil Indonesia sebagai berikut:

Visi:

Menciptakan outlet yang ideal di seluruh Indonesia.

Misi:

Merencanakan dengan matang dan meninjau ulang seluruh aspek dan peluang penjualan yang tersedia bagi setiap pelanggan. Kemudian kami menawarkan langkah-langkah yang korektif bagi para pelanggan dan secara bersama-sama menerapkan program-program perbaikan yang sesuai dengan standar perusahaan.

C. Struktur Organisasi Unit Kerja PT. Coca-Cola Amatil Indonesia

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan di inginkan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan wewenang siapa melapor kepada siapa, jadi ada satu pertanggung jawaban apa yang akan dikerjakan.

Struktur organisasi adalah suatu susunan atau hubungan antara komponen bagian-bagian dan posisi dalam suatu organisasi, komponen-komponen yang ada dalam organisasi mempunyai ketergantungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

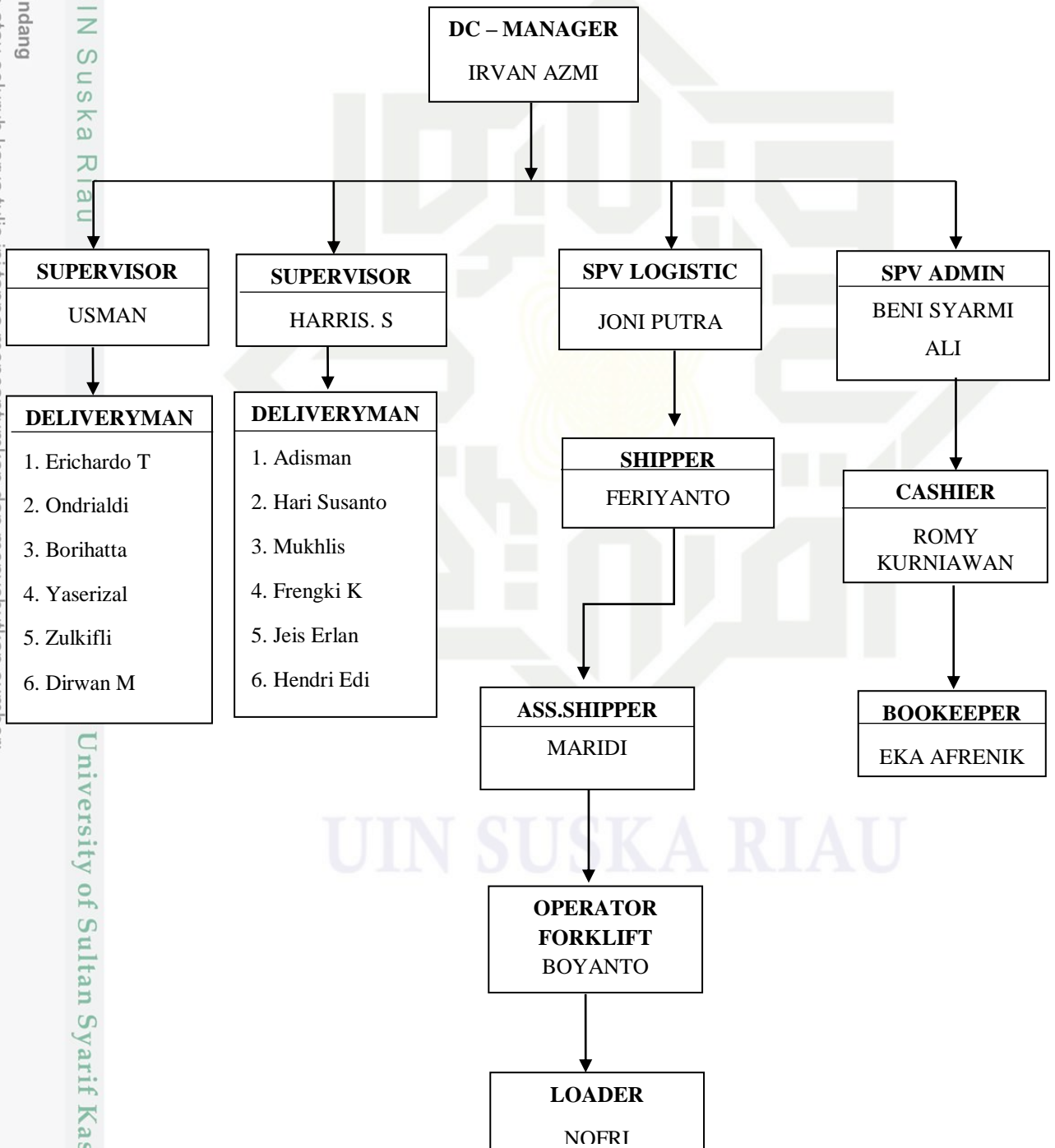
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun struktur organisasi di PT Coca Cola Amatil Indonesia dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

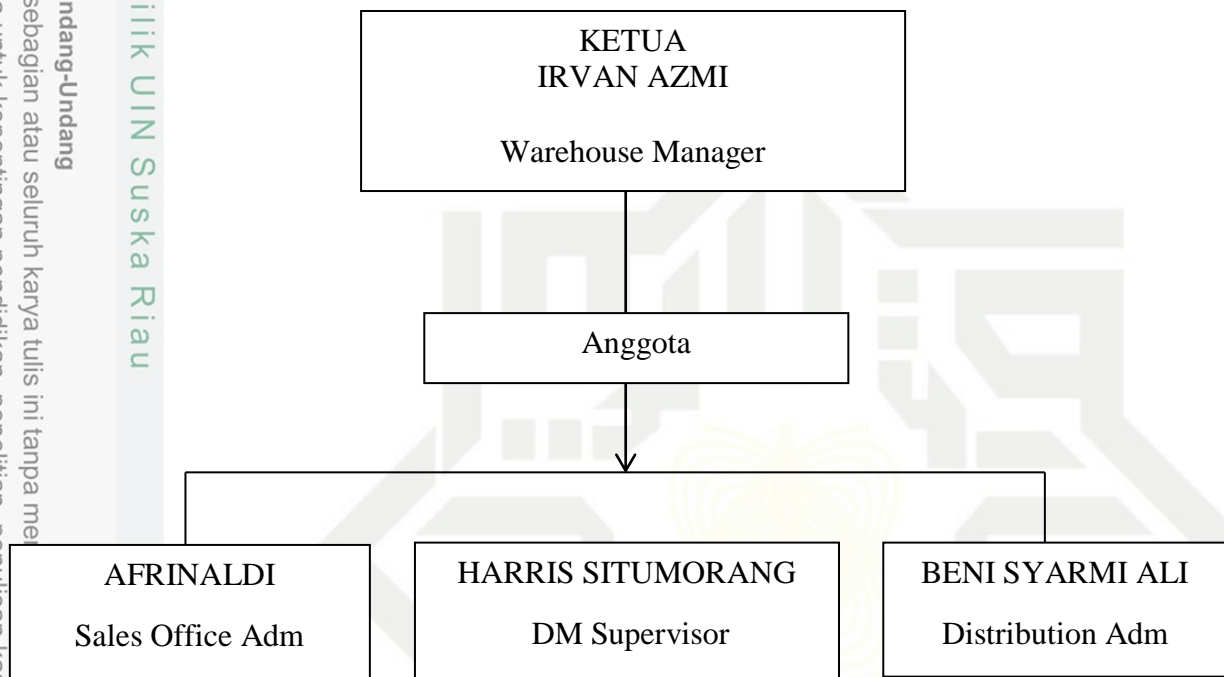
TABEL 2.1
STRUKTUR ORGANISASI (SUPPLY CHAIN) PT. COCA COLA AMATIL PEKANBARU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

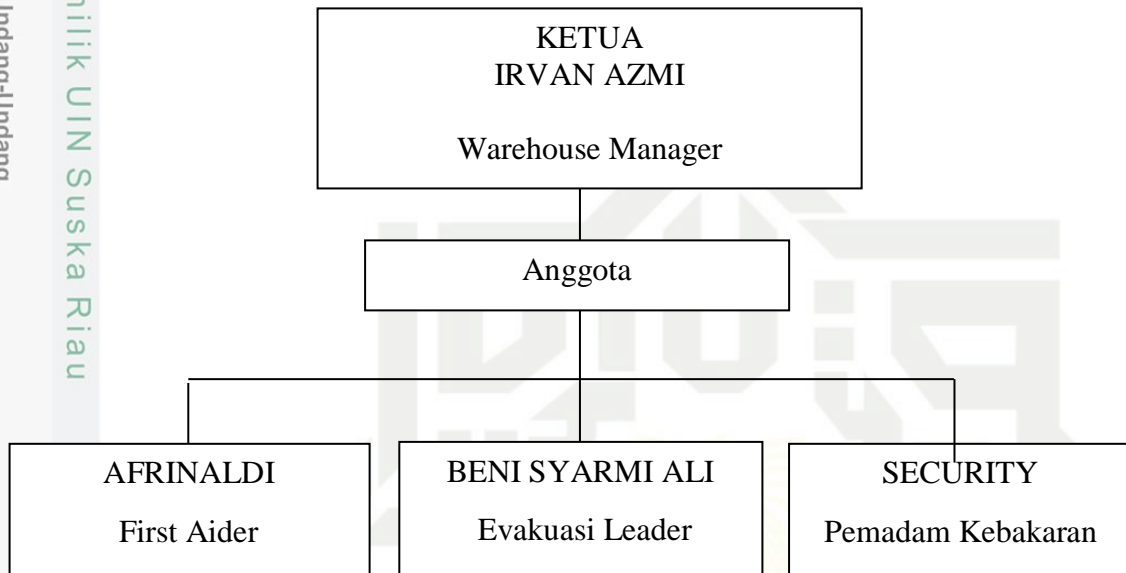
TABEL 2.2
STRUKTUR PENGURUS P2K3 UNIT KERJA PEKANBARU DC/SO
PT. COCA-COLA DISTRIBUTION INDONESIA
CENTRAL SUMATERA



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

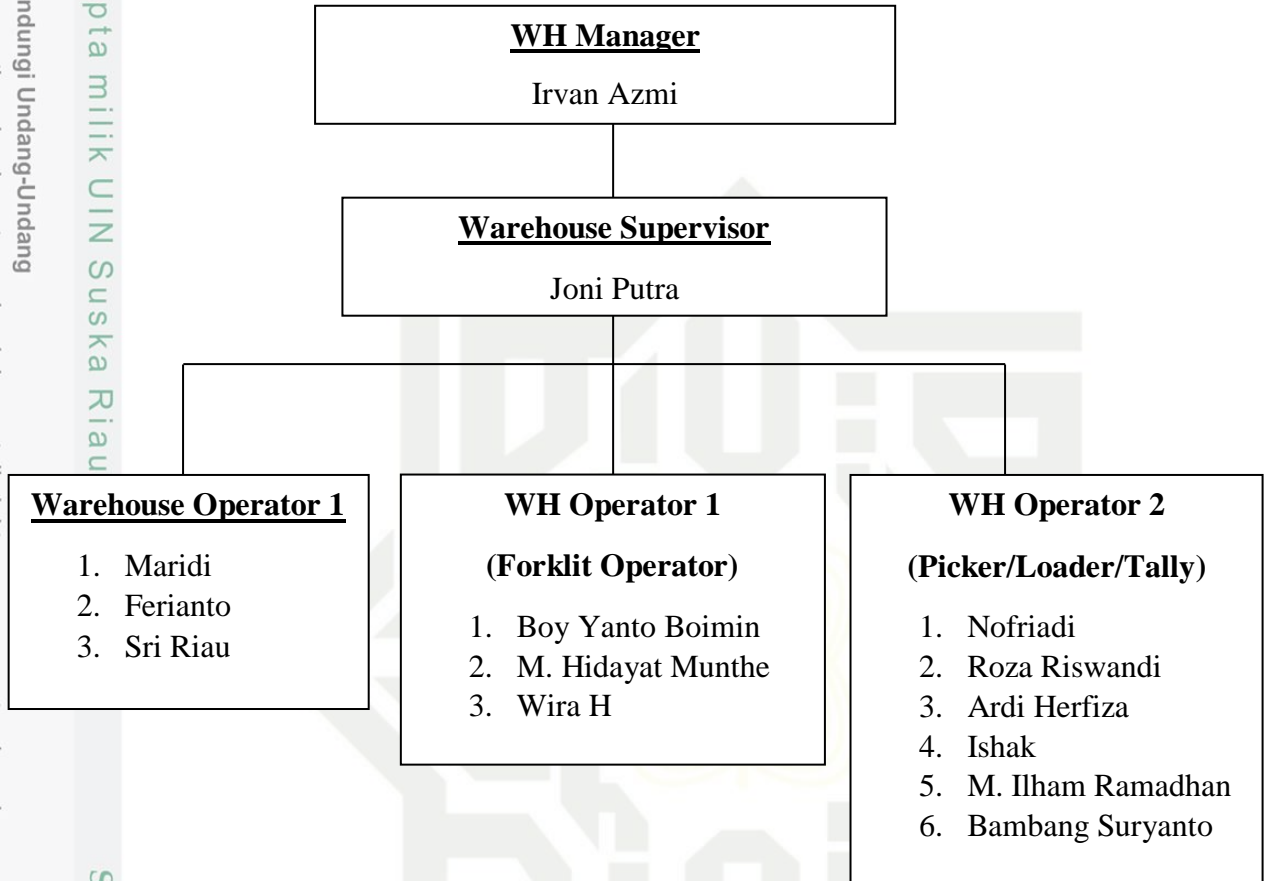
TABEL 2.3
STRUKTUR ORGANISASI LOCAL CRISIS MANAGEMENT TEAM UNIT
KERJA PEKANBARU DC/SO PT.COCA-COLA DISTRIBUTION
INDONESIA CENTRAL SUMATERA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 2.4
SUPPLY CHAIN WAREHOUSE PEKABARU



Sumber : PT. Coca-Cola Amatil Indonesia Cabang Pekanbaru

D. Uraian Bagian/ Unit kerja PT. Coca-Cola Amatil Indonesia

1. Distribusi Center Manager

Distribusi Center Manager adalah seorang yang bertanggung jawab dalam mengelola pendistribusian produk ke konsumen dengan berkoordinasi dengan team-nya agar setiap pengiriman produk dapat dilakukan dengan tepat waktu atau On-time, untuk mengelola ini Distribution Center Manager memiliki bawahan untuk mensupport agar setiap transaksi berjalan lancar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Supervisor Delivery*

Supervisor Delivery adalah orang yang bertanggung jawab dalam menjalankan pekerjaan bawahannya antara lain *Deliveryman* dan *Helper* dimana setiap pekerjaan team-nya dapat dilakukan dengan baik dan tepat waktu dalam pendistribusian produk ke konsumen, Secara detail tugas dan tanggung jawab *Supervisor* adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan kegiatan pemasaran dan penjualan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun
- b. Bertugas mengawasi pelaksanaan tugas para *Deliveryman* dan menerima laporan penjualan dan membuat laporan kepada atasan.

Distribution Center Manager sebagai atasan langsung dari para *Deliveryman* yang bertanggung jawab terhadap pengembangan dan pembinaan kemampuan para Salesman serta membuat penilaian karya atas pelaksanaan tugas para *Deliveryman* dan *Helper*.

3. *Deliveryman*

Deliveryman adalah orang yang ditugaskan untuk pengiriman *delivery* produk ke konsumen dengan menggunakan armada yang sudah disediakan perusahaan dan melakukan transaksi *Cash* ke masing-masing outlet jika produknya sudah diterima oleh outlet atau pelanggan dan hasil transaksi akan disetorkan langsung ke kasir

4. *Helper*

Helper adalah orang yang ditugaskan untuk melakukan loading produk ke truk untuk di distribusikan ke outlet.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. DC Admin

DC Admin adalah orang yang bertanggung jawab dalam pengentrian data dan memastikan setiap transaksi sudah dilakukan dengan benar dan sesuai dengan faktur penjualan.

6. Kasir

Kasir adalah bertugas mengelola dalam bidang keuangan perusahaan. Tugas kasir antara lain menyeter dan menerima uang dari *Salesman* kemudian menyetorkannya ke Bank, menginput *expense* dan juga bertugas membuat laporan keuangan dengan sistem SAP. Kasir dalam melaksanakan semua pekerjaannya bertanggung jawab kepada administrasi dan memberikan laporan yang berhubungan dengan keuangan.

7. Ware House Supervisor

Mengontrol bawahannya memastikan penerimaan dan pengiriman produk dengan benar. Memastikan penginputan sama dengan *stock* yang ada digudang.

8. Shipper

Shipper atau kepala gudang adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pengeluaran dan masuknya barang dari gudang. *Shipper* juga bertugas membuat laporan harian, mingguan, dan bulanan. Selain itu, *Shipper* juga bertugas dalam pengecekan produk. Dalam hal ini *Shipper* juga dibantu oleh 2 orang dalam pelaksanaan pekerjaan. Ia bertanggung jawab kepada administrator dengan memberikan laporan-laporan harian, mingguan, bulanan khususnya untuk gudang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Print invoice* dan *final load*.
- b. Menghitung *stock* yang ada digudang.
- c. Mengecek keluar dan masuknya produk dari *truck/drouping*.
- d. Penginputan umur produk.
- e. *Cek in* dan *cek out* produk disistem (mencocokkan disistem).
- f. Membuat surat jalan pengiriman produk.
- g. Sortir barang di karantina.
- h. Membuar transaksi lain-lain
- i. Mengeprint sp untuk supir truk
- j. Terima dan *close* surat jalan.
- k. Input SBR.
- l. Menghapus produk yang kosong di sistem.
- m. Onhen barang

9. Operator Froklip

Operator Froklip adalah orang yang bertugas menyusun produk berdasarkan jenisnya, memindahkan produk dari transporter kedalam gudang.

10. Loader

Loader adalah orang yang menyiapkan produk untuk di loading oleh *Helper* diatas *Valet* berdasarkan *load* (data pengiriman atau penjualan). Merapikan produk sesuai tempatnya. *Loader* juga menyediakan barang yang diminta oleh outlet. Serta *loader* juga membantu *packing* barang di karantina.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Produk-produk PT. Coca-cola Amatil Indonesia Cabang Pekanbaru

Coca-cola Bottling Indonesia memproduksi merek-merek inti seperti Coca-cola, Sprite, Fanta, dan Frestea di dalam pabrik-pabriknya yang tersebar di seluruh Indonesia. Untuk menjaga agar mutu minuman yang dihasilkan sesuai dengan standar, kami menerapkan dengan ketat proses produksi yang diakui secara internasional.

Pemberian kode-kode pada setiap produk merupakan bagian terpenting dari keseluruhan proses. Dengan kode-kode itu kami menjaga agar para pelanggan mendapatkan minuman dalam rasanya yang terbaik.

Setiap kode menunjukkan keterangan-keterangan tertentu tentang produk tersebut. Ada kode yang menunjukkan keterangan tentang tanggal pembuatan. Ada kode yang lebih rumit, terdiri atas huruf dan angka yang menunjukkan hari, bulan, shift, dan pabrik tempat minuman tersebut dibuat. Ada lagi yang tidak tampak pada kemasan karena tinta yang digunakan hanya dapat dibaca dengan teknologi khusus.

Semua itu menunjukkan komitmen PT Coca Cola untuk memastikan bahwa teknologi, sumber daya manusia maupun material yang dipergunakan, semuanya tertuju untuk kepuasan para pelanggan dan konsumen.

Produk PT Coca Cola:

1. Coca-Cola
2. Diet Coke
3. Coca-Cola Zero
4. Sprite

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Sprite Zero
6. Fanta Strawberry
7. Fanta Vitamin C
8. Fanta Fruitpunch
9. Fanta Orange
10. Fanta Blueberry
11. Frestea Jasmine
12. Frestea Green
13. Frestea Apel-Lemon-Markisa
14. Minute Maid Pulpy Orange
15. Minute Maid Pulpy Tropical
16. Minute Maid Pulpy O'Mango
17. Schweppes
18. AdeS
19. Powerade Isotonik
20. A & W
21. DII